

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang *Dynamic Governance* di Kabupaten Bireuen mengenai kota santri. Julukan Kabupaten Bireuen sebagai kota santri berdasarkan Surat Edaran No 451/975/2020 Keputusan Bupati Bireuen No 553 tahun 2020 bahwa ditetapkan Bireuen sebagai kota santri. Kabupaten Bireuen sebagai kota santri karena terdapat banyak dayah dan pesantren dan juga balai pengajian yang juga berkembang pesat, sehingga sejauh mana pihak dinas pemerintahan dalam membuat inovasi untuk mengembangkan Kabupaten Bireuen sebagai kota santri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep *dynamic governance* kota santri di Kabupaten Bireuen serta mengetahui program yang sudah berjalan mengenai kota santri di Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kualitatif. Dalam melakukan penelitian peneliti menggunakan dua macam sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Peneliti juga menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dynamic governance* di Kabupaten Bireuen belum berjalan dengan efektif, masih kurangnya partisipasi masyarakat dalam menjalankan ide-ide inovasi yang telah di keluarkan oleh pemerintah, berdasarkan 3 (tiga) indikator yaitu *thinking ahead*, *thinking again*, dan *thinking across*. *Thinking Ahead*, Pemerintah Kabupaten Bireuen mengeluarkan Inovasi terkait surat edaran larangan *live music* dan himbuan larangan perayaan hari *valentine*. Dinas Satpol PP dan WH melakukan aksi kepada masyarakat berupa sosialisasi remaja dan masyarakat desa, himbuan busana muslim, dan pemantauan tempat wisata. *Thinking Agaiind*, masyarakat masih banyak yang membangkang dengan atauran yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dinas satpol PP dan WH melakukan sosialisasi kepada kalangan remaja sekolah yang dianggap paling banyak melakukan pelanggaran dan kepaerangkat desa dari tahun 2021 dan adanya pemantauan ditempat wisata. *Thinking Across*, Dengan menjadikan Kabupaten Bireuen sebagai kota santri memberikan manfaat kepada masyarakat tidak hanya dari segi Pendidikan tetapi juga dari faktor ekonomi, masyarakat Kabupaten Bireuen dapat berjualan di dayah dapat memberikan pemasukan ekonomi tersebut.

**Kata Kunci:** *Dynamic Governance*, *Thinking Ahead*, *Thinking Again*, *Thinking Across*.

## **ABSTRACT**

*This study examines Dynamic Governance in Bireuen Regency regarding the city of students. The nickname of Bireuen Regency as a student city is based on Circular Letter No. 451/975/2020 of the Decree of the Regent of Bireuen No. 553 of 2020 that Bireuen is designated as a student city. Bireuen Regency as a student city because there are many dayah and pesantren and also recitation halls that are also growing rapidly, so the extent to which the government agencies are making innovations to develop Bireuen Regency as a student city. The purpose of this study is to find out the concept of dynamic governance of student cities in Bireuen Regency and to find out the programs that have been running regarding student cities in Bireuen Regency. This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. In conducting research, researchers use two types of data sources, namely primary data and secondary data. The researcher also used three data collection techniques, namely observation, interview, and documentation. The data analysis technique uses data collection, data presentation and conclusions. The results of the study show that dynamic governance in Bireuen district has not been running effectively, there is still a lack of community participation in implementing innovative ideas that have been issued by the government, based on 3 (three) indicators, namely thinking ahead, thinking again, and thinking across. Thinking Ahead, the Bireuen Regency Government issued an Innovation related to the circular banning live music and the appeal for a ban on Valentine's Day celebrations. The Satpol PP and WH offices took action to the community in the form of socialization of teenagers and village communities, Muslim fashion appeals, and monitoring tourist attractions. Thinking Againt, there are still many people who disobey the rules that have been set by the government. The Satpol PP and WH offices conducted socialization to school teenagers who are considered to have committed the most violations and the use of village apparatus from 2021 and monitoring at tourist attractions. Thinking Across, By making Bireuen Regency a city of students provides benefits to the community not only in terms of education but also from economic factors, the people of Bireuen Regency can sell in Dayah can provide this economic income.*

**Keywords: Dynamic Governance, Thinking Ahead, Thinking Again, Thinking Across.**